

Level 3

Pelajaran 3

MUKJIZAT MEMULIAKAN ALLAH

Oleh Andrew Wommack

Kita telah bicara mengenai berjalan di dalam kuasa Allah dan melayani orang lain dengan karunia-karunia yang Dia berikan pada kita. Saya ingin bagikan beberapa hal tentang bagaimana ini semua memuliakan Allah dan bagaimana Dia mengharapkan kita menggunakan kemampuan supernaturalNya. Ada banyak ayat Alkitab yang membahas tentang hal ini, namun saya hanya bisa ulas sebagian saja. Di Matius 9 ada satu kejadian dimana Yesus menyembuhkan seorang pria yang lumpuh, dan saya akan ulas ini lebih dalam di Markus 2. Matius 9:8 berkata, "*Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.*" Tahukah Anda bahwa karunia-karunia Roh - mukjizat-mukjizat - memuliakan Allah, dan itulah alasan mengapa Dia memberikan kita kemampuan untuk mukjizat itu?

Bila Anda mulai membagikan kesaksian dengan orang lain, ada kecenderungan secara alami untuk mereka meragukan dan bertanya, "Bagaimana saya bisa tahu apa yang kamu katakan itu benar?" Saya pernah mendengar T.L Osborne, penginjil terkenal yang telah menuntun ratusan ribu orang kepada Tuhan, membicarakan pengalamannya waktu pertama kali dia berada di ladang misi di luar negeri. Dia berusaha untuk bersaksi kepada banyak orang, namun mereka tidak percaya apa yang dia katakan. Akhirnya, pada suatu hari ia sedang bicara dengan seorang pria, dan berkata, "Tapi Alkitab berkata.....", dan pria itu berkata, "Apa yang membuat buku hitam-mu berbeda dari buku hitam lainnya?". Lalu T.L Osborne berpikir, bagaimana agar orang-orang ini bisa tahu bahwa Alkitab itu benar? Iman saya berkata bahwa Alkitab adalah firman Allah, tapi bagaimana saya dapat meyakinkan mereka?

Lalu dia kembali dari ladang misi merasa kalah dan kecil hati, pulang ke rumahnya, dan mulai mencari Tuhan. Lalu Tuhan beritahu dia bahwa dia perlu menggunakan kemampuan supernatural Allah. Tanda dan mukjizat memiliki tujuan untuk mensahkan (memvalidasi) firman Allah, yang akan mengubah kehidupan manusia. Di 1 Petrus 1:23 dikatakan, "*Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.*" Firman Tuhan-lah yang mengubah kehidupan manusia, tapi bagaimana kita dapat membuat mereka percaya bahwa Tuhan-lah yang sedang bicara? Itulah tujuan dari mukjizat-mukjizat tersebut. Bila kita berkhotbah dan berkata bahwa kehendak Tuhan adalah agar orang sembuh, kita membuktikannya dengan mendoakan mereka dalam nama Yesus. Maka mata buta dan telinga tuli yang di sembuhkan membuktikan bahwa

itu adalah Tuhan. Mukjizat tidak bisa mengubah seseorang, tapi itu bisa membuat mereka percaya bahwa perkataan (firman) yang Anda sampaikan adalah perkataan (firman) Allah.

Contoh dari Alkitab mengenai hal ini ada di Markus 2:1-9, dimana ada informasi tambahan mengenai orang lumpuh tadi yang telah disembuhkan, *“Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintu pun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka, ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: “Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!” Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya: “Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?” Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?”* Yang benar adalah bahwa kedua hal tersebut secara teknis adalah mustahil. Adalah mustahil untuk seseorang dapat mengampuni dosa, dan adalah mustahil untuk seseorang dapat menyembuhkan orang lain dari sakit lumpuh. Jadi bila Allah dapat melakukan yang satu, sudah pasti Dia dapat melakukan yang lain.

Yesus berkata di ayat 10-12, *“Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa”* -- berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu --: *“Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!”* Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: *“Yang begini belum pernah kita lihat.”* Yesus membuatnya sangat jelas waktu Ia berkata, *“Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa - berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu.”* Dia melakukan kesembuhan agar orang tahu bahwa bila Dia mampu melakukan hal-hal terjadi di alam fisik begitu Dia memperkatakannya, maka hal-hal rohani seperti pengampunan dosa juga dapat terjadi. Yesus menggunakan mukjizat untuk meneguhkan firmanNya.

Hal yang sama juga di bahas di Ibrani 2:2-3, *“Sebab kalau firman yang dikatakan dengan perantaraan malaikat-malaikat tetap berlaku, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai”*. Di situ dikatakan bahwa Allah meneguhkan perkataanNya itu

dengan kuasa Roh Kudus. Gabungkanlah ini dengan ayat di Markus 16:20, *“Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.”* Inti dari apa yang ingin saya sampaikan adalah bahwa Allah ingin Anda menggunakan kemampuan supernatural dan kuasa yang dari Allah untuk melayani orang lain. Dia menggunakan mukjizat yang terjadi melalui karunia-karunia Roh Kudus untuk mengkonfirmasi kepada orang-orang bahwa Dia sedang berbicara kepada mereka. Pada akhirnya, Dia ingin orang-orang di bebaskan dalam hati mereka, namun kadang-kadang cara untuk bisa masuk ke dalam hati seseorang adalah lewat tubuh dan jiwa mereka. Bila Anda dapat mengatasi bagian-bagian tersebut dan melihat mereka dibebaskan, maka mereka akan terbuka dan membiarkan Allah menjamah seluruh hidup mereka sehingga mereka akan menyerahkan seluruh diri mereka kepada Tuhan.

Di 1 Korintus 2:1 Paul menulis kepada jemaat di Korintus, mengingatkan mereka bagaimana pada awalnya dulu dia menghampiri mereka, *“Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.”* Dia mengatakan dengan sangat jelas alasan kenapa dia tidak datang dengan menggunakan dan mengutamakan hanya kata-kata saja tapi dengan memperagakan Roh dan kuasa, agar iman mereka berdiri di atas kuasa Allah dan bukan berdasarkan hikmat manusia.

Ke-Kristenan memiliki pengertian logika yang sangat menganggumkan. Begitu Anda melihat kebenaran, Anda terheran mengapa selama ini Anda tidak melihatnya dan mengapa semua orang tidak merangkulnya. Tapi ke-Kristenan bukanlah sekedar logika.... tapi juga merupakan sebuah pengalaman yang nyata bersama dengan Tuhan. Tuhan hidup sampai hari ini, dan Dia ingin menyatakan diriNya dengan kuasa sama persis seperti waktu Dia menyatakannya di dalam firmanNya. Ibrani 13:8 berkata, *“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selamanya.”* Yesus datang, dan Dia adalah pribadi yang telah ditentukan oleh Allah di antara kita dengan tanda-tanda dan keajaiban dan mukjizat-mukjizat. Kisah Para Rasul 10:38 berkata, *“yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”* PerkataanNya (firmanNya) di teguhkan, dan mukjizat-mukjizat tersebut bertindak sebagai lonceng yang memanggil dan menarik orang-orang kepada pesan yang di sampaikanNya. Mereka memuliakan Allah. Banyak nas Alkitab berkata bahwa mukjizat-mukjizat tersebut memuliakan Allah, dan bila Yesus perlu menggunakan kuasa Roh Kudus untuk melayani dan mengubah kehidupan orang-orang, mengapa kita

berpikir bahwa kita dapat lebih baik melakukannya di banding Dia? Kalau Yesus menggunakan mukjizat-mukjizat untuk menarik orang-orang kepada diriNya agar menerima pesan yang disampaikanNya, kenapa kita berpikir kita dapat meyakinkan dunia pada hari ini tanpa berjalan di dalam kuasa supernatural dari Allah? Yang benar adalah mukjizat-mukjizat itu memuliakan Allah. Mukjizat-mukjizat itu merupakan lonceng yang menarik orang-orang. Itu seperti lonceng yang memberi tanda waktu untuk makan - makananlah yang akan mengenyangkan Anda, namun loncenglah yang menarik perhatian Anda. Tanpa lonceng, beberapa orang akan kelewatan dan tidak dapat makanan. Tanpa kuasa mukjizat dari Allah, banyak orang akan kelewatan dan tidak menerima kenyataan bahwa Allah itu nyata, bahwa Dia dapat mengubah hati mereka dan mengampuni dosa-dosa mereka.

Saya mendorong Anda untuk menyadari bahwa Allah ingin mengalir lewat setiap dari kita dan mengerjakan mukjizat-mukjizat lewat kita di dalam kehidupan orang lain. Mungkin sebagian dari Anda akan berkata, "Tapi itu membuat saya merasa takut. Bagaimana kalau saya mendoakan seseorang, dan orang itu tidak sembuh? Bagaimana saya bisa yakin bahwa itu akan berhasil?" Anda perlu menyadari bahwa bukan Anda yang mengerjakan mukjizat itu, tapi Allah yang melakukannya. Anda tidak perlu bertanggung-jawab bila mukjizat itu berhasil dan membebaskan orang, dan Anda tidak perlu di salahkan bila itu tidak berhasil. Anda hanya perlu berdoa; Allah yang akan menyembuhkan, tapi Dia harus mengalir lewat diri Anda. Allah ingin memakai Anda dengan cara-cara yang ajaib. Anda perlu masuk ke dalam firman Tuhan, lihat bagaimana hal itu bisa bekerja bagi orang lain, terapkan hal-hal tersebut dalam hidup Anda, dan biarkan kuasa supernatural yang ajaib dari Allah mulai mengalir lewat diri Anda hari ini.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apa itu mukjizat?
2. Baca Markus 2:10-12. Mukjizat yang dilakukan Yesus menunjukkan bahwa Dia punya kuasa untuk melakukan apa?
3. Baca Markus 16:15-18. Sebagai orang percaya, apa yang seharusnya kita lakukan?
4. Baca Kis 8:5-8 dan 12. Apa yang di lihat orang, dan bagaimana mereka menanggapi?
5. Baca Kis 3:12. Apa yang dikatakan oleh rasul Petrus mengenai kesalahannya dalam hal menghasilkan mukjizat?
6. Baca Kis 3:16. Bagaimana mukjizat terjadi?
7. Apakah ada kejadian-kejadian di Perjanjian Baru dimana mukjizat tidak dilakukan oleh para rasul?
8. Baca 1 Kor 1:7. Kapan karunia mengerjakan mukjizat akan berakhir?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Markus 2:10-12 – *"Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" -- berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu --: "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke rumahmu!" Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."*

Markus 16:15-18 – *"Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."*

Kis 8:5-8 – *"Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu."*

Kis 8:12 – *"Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan."*

Kis 3:12 – *"Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?"*

Kis 3:16 – *"Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua."*

1 Kor 1:7 – *"Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus."*

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Apa itu mukjizat? - **Satu kejadian yang luar biasa yang dianggap sebagai suatu manifestasi dari kuasa Ilahi. Itu juga merupakan campur tangan supernatural dari kuasa Allah atas hukum alam**
2. Baca Markus 2:10-12. Mukjizat yang dilakukan Yesus menunjukkan bahwa Dia punya kuasa untuk melakukan apa? **Mengampuni dosa-dosa**
3. Baca Markus 16:15-18. Sebagai orang percaya, apa yang seharusnya kita lakukan? - **Memberitakan Injil, membaptis yang sudah lahir baru, mengusir setan-setan, berbahasa roh, dan menyembuhkan orang sakit**
4. Baca Kis 8:5-8 dan 12. Apa yang di lihat orang-orang di situ, dan bagaimana mereka menanggapi? - **Mereka melihat mukjizat-mukjizat (ayat 7), mereka percaya kepada Yesus dan dibaptis dalam air (ayat 12)**
5. Baca Kis 3:12. Apa yang dikatakan oleh rasul Petrus mengenai kesalahannya dalam hal menghasilkan mukjizat? - **Bahwa bukan kesalahannya maupun kuasanya yang menyembuhkan orang itu, tapi dari Allah**
6. Baca Kis 3:16. Bagaimana mukjizat terjadi? - **Melalui nama Yesus dan iman kepadaNya**
7. Apakah ada kejadian-kejadian di Perjanjian Baru dimana mukjizat tidak dilakukan oleh para rasul? - **Ada. Satu pengikut Yesus yang namanya tidak disebut (Markus 9:38-39); Filipus (Kis 8:5-7); Ananias (Kis 9:10-18)**
8. Baca 1 Kor 1:7. Kapan karunia mengerjakan mukjizat akan berakhir? - **Pada kedatangan Tuhan Yesus, yaitu waktu Dia datang kembali**